

Universitas Ngudi Waluyo Ungaran
Program Studi S1 Keperawatan
Skripsi, Februari 2020
Widyawati
10116A089

Hubungan Kemandirian Beraktivitas Sehari-Hari dengan Kualitas Hidup Penderita Pasca Stroke di RSUD Tidar Kota Magelang

xv + 79 halaman + 6 tabel + 2 gambar + 15 lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : Stroke merupakan gangguan fungsi otak yang diakibatkan oleh berhentinya suplai darah ke bagian otak sehingga menyebabkan gangguan komunikasi, gangguan persepsi hingga kelumpuhan atau kecacatan. Dampak dari kelemahan atau kelumpuhan akan menghambat pemenuhan aktivitas sehari-hari sehingga menimbulkan penurunan kualitas hidup pasien pasca stroke.

Tujuan : Mengetahui hubungan kemandirian beraktivitas sehari-hari dengan kualitas hidup penderita pasca stroke di RSUD Tidar Kota Magelang

Metode : Desain pada penelitian ini menggunakan *deskriptif analisis* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi yang diteliti semua penderita pasca stroke rawat jalan yang berobat di RSUD Tidar Magelang dengan jumlah sampel 110. Teknik sampling yang digunakan adalah *accidental sampling*. Analisis data yang digunakan adalah *chi square*.

Hasil : Penderita pasca stroke di RSUD Tidar Magelang sebagian besar mempunyai jenis kelamin laki-laki (59,1%), berumur 46-55 tahun (71,8%), status pernikahan yaitu menikah (62,7%), berpendidikan SMP (31,8%), dan wiraswasta (50,0%). Penderita pasca stroke di sebagian besar mempunyai kemandirian dalam beraktivitas sehari-hari kategori ringan (41,8%) dan mempunyai kualitas hidup kategori buruk orang (41,8%). Ada hubungan yang signifikan kemandirian beraktivitas sehari-hari dengan kualitas hidup penderita pasca stroke di RSUD Tidar Magelang, didapatkan *p value* sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$.

Saran : Sebaiknya pasien pasca stroke rutin berlatih melakukan aktivitas sehari-hari sendiri dengan bimbingan keluarga sehingga akan meningkatkan kualitas hidup.

Kata Kunci : kemandirian beraktivitas sehari-hari, kualitas hidup, penderita pasca stroke

Kepustakaan : 40 (2007-2018)

Ngudi Waluyo University
Nursing Study Program
Final Assignment, Februari 2020
Widyawati
10116A089

The Relationship Between Daily Self-Reliance and Quality of Life of Post-Stroke Patients in RSUD Tidar Magelang City

xv + 79 pages + 6 tables + 2 pictures + 15 attachments

ABSTRACT

Background: Stroke is a disorder of brain function caused by the cessation of blood supply to parts of the brain, causing communication disorders, impaired perception to paralysis or disability. The impact of weakness or paralysis will hinder the fulfillment of daily activities, causing a decrease in the quality of life of patients after a stroke.

Objective: To find out the relationship between the independence of daily activities and the quality of life of post-stroke patients at Tidar District Hospital, Magelang City

Method: The design in this study used descriptive analysis using cross sectional. The population that added all post-stroke outpatients treated at Tidar Magelang Regional Hospital with a sample size of 110. The sampling technique used was accidental sampling. Analysis of the data used is chi square.

Results: Most post-stroke sufferers at Tidar Magelang Regional Hospital had male sex (59,1%), increased by 46-55 years (71,8%), marital status as much as marriage (62,7%), junior high school education (31,8%), and entrepreneurs (50,0%), Most post-stroke patients have independence in daily activities of the mild category (41,8%) and have a poor quality of life category of people (41,8%). There is a significant correlation of independence of daily activities with the quality of life of patients after stroke in Tidar Magelang Regional Hospital, p values of $0,000 < \alpha (0,05)$ were obtained.

Suggestion: We recommend that patients post-stroke routinely perform daily activities them selves with family guidance will improve the quality of life.

Keywords: independence of daily activities, quality of life, post-stroke sufferers

Literature: 40 (2007-2018)